

**PERAN PERENCANAAN DALAM PEMBANGUNAN
JALAN PADA DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN
KOTA SAMARINDA**

Helmi Kurniawansyah

**eJournal Ilmu Pemerintahan
Volume 2, Nomor 3, 2014**

PERAN PERENCANAAN DALAM PEMBANGUNAN JALAN PADA DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN KOTA SAMARINDA

Helmi Kurniawansyah¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perencanaan dalam pembangunan jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah perencanaan sebagai suatu proses, perencananaan sebagai suatu fungsi management, dan perencanaan sebagai keputusan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Bina Tehnik Dinas Bina Marga dan Pengairan. Teknik pengumpulan data dengan cara Penelitian lapangan (*Field Work Research*), Penelitian kepustakaan (*Liberary Research*) meliputi Observasi, *document Reserch*, wawancara (*interview*). Dan Teknik Analisis Data Kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, data-data yang diolah dan dianalisis dapat diperoleh adalah dalam perencanaan pembangunan jalan banyak kendala – kendala yang dihadapi oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda adalah terkendala dalam anggaran pembangunan jalan, pembebasan lahan dan kondisi dilapangan. Saran yang diberikan penulis adalah keterpaduan dan koordinasi yang baik dalam perencanaan pembangunan jalan sehingga kendala atau hambatan yang selama ini menjadi masalah dilapangan dapat teratasi.

Kata Kunci : *Peran Perencanaan, Bina Marga, Pembangunan Jalan*

Pendahuluan

Setiap perencanaan harus mengetahui cita – cita bangsanya. oleh karena itu keberhasilan perencanaan pembangunan tidak hanya pertimbangan tehnisnya dengan landasan perekonomiannya. Akan tetapi ditentukan dari keselerasian dan

keseimbangannya dengan cita – cita, asas, sistem kehidupan negaranya. Penyimpangan perencanaan pembangunan dari sistem kemasyarakatan yang ada, berakibat lembaga kemasyarakatan tidak mempunyai kesiapan ikut serta mengambil bagian pembangunan yang dapat menyebabkan tampilnya kelompok kecil memanfaatkan pembangunan dan hasil – hasil pembangunan untuk kepentingan sendiri. Kelompok ini dapat tumbuh menjadi kelompok elit yang semakin eksklusif yang tidak terpikul struktur masyarakat. Selain menyebabkan kesenjangan dimasyarakat juga masalah politik dapat terabaikan.

Dengan alasan pembangunan untuk kemajuan, dapat terjadi penonjolan teknokrat sehingga penanggung jawab pemerintahan tidak ikut melakukan seleksi dan penentuan terhadap kebijakan perencanaan. Hal ini dapat berakibat semakin tidak berfungsinya lembaga – lembaga pemerintahan dan kemasyarakatan didalam proses perencanaan pembangunan, karena fungsinya diambil alih oleh lembaga – lembaga yang diciptakan diluar sistem asas dan sistem kekuasaan pemerintahannya, latar belakang dan sejarah kehidupan bangsanya agar dapat melakukan analisis yang tepat mengenai keserasian dan kesesuaian rencana pembangunan dengan langkah – langkah pemerintahan. Dari latar belakang sejarah dan cita – cita bangsa maka dapat diketahui nilai dan norma dasar yang menjadi asas kemakmuran dan kesejahteraan yang dituju.

Oleh karena itu untuk dapat menyusun perencanaan yang berpihak kepada tujuan yang benar, dari perencana dituntut tidak hanya pengetahuan teknis perencanaan tetapi juga penguasaan dan pemahaman tentang tujuan negara, hakikat kekuasaan, aspirasi masyarakat serta mekanisme dan kelembagaannya. Perencanaan pembangunan yang hanya didasarkan kepada teori – teori pembangunan terpisah dari mekanisme dan kelembagaan yang ada tidak mungkin berhasil, bahkan kemungkinan menimbulkan keadaan yang jauh dari memberi kepuasan bersama.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Peran Perencanaan dalam Pembangunan Jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan kota Samarinda.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Peran Perencanaan dalam pembangunan jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda. Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk melengkapi, menambah, dan sebagai wujud dari pengembangan diri penulis dalam menuangkan buah pemikiran yang ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Bentuk proses dari pengembangan diri penulis melalui pembelajaran dalam memecahkan masalah secara profesional dan ilmiah.
3. Hasil dari penelitian ini selain merupakan informasi juga dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah

Kerangka Dasar Teori

Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses yang berkesinambungan yang mencakup keputusan – keputusan atau pilihan – pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu pada masa yang akan datang.

Menurut Sitanggang (1999) perencanaan adalah suatu persiapan langkah dan kegiatan yang disusun atas pemikiran yang logis untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pembangunan

Pembangunan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh suatu masyarakat untuk mencapai suatu kondisi dan situasi yang lebih baik yang meliputi bidang pembinaan masyarakat maupun dalam bidang ekonomi. Dan perubahan kearah lebih baik tersebut hanya terwujud dengan melibatkan, menggerakkan manusianya baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasilnya.

Pembangunan diartikan oleh P. Siagian (1994) yaitu, pembangunan itu adalah upaya sadar suatu negara bangsa mewujudkan perubahan dan pertumbuhan menuju masyarakat modern dan rangka pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara yang maju dan sejahtera. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia pembangunan yaitu, proses pembangunan yang dimulai dari Negara maju melalui pemerintah Negara berkembang, diturunkan kepada rakyat.

Perencanaan Pembangunan

Kegiatan Perencanaan pembangunan pada dasarnya merupakan kegiatan riset / penelitian, karena proses pelaksanaannya akan banyak menggunakan metode – metode riset, mulai dari tehnik pengumpulan data, analisis data, hingga studi lapangan / kelayakan dalam rangka mendapatkandata – data akurat, baik yang dilakukan secara konseptual / dokumentasi mauun eksperimental. Perencanaan pembangunan tidak hanya dilakukan diatas meja, tanpa melihat realita dilapagan. Data – data real lapangan sebagai data primer merupakan ornamen – ornamen penting yang harus ada dan digunakan menjadi bahan dalam kegiatan perencanaan pembangunan.

Riyadi dan Bratakusumah (2004) mengemukakan lebih lanjut bahwa perencanaan pembangunan adalah suatu proses perumusan alternatif – alternatif atau keputusan – keputusan yang didasarkan pada data – data dan fakta – fakta yang akab digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan aktifitas kemasyarakatan baik bersifat fisik (material) maupun non fisik (mental dan spritual), dalam rangka mencapai tujuan yang akan lebih baik.

Visi dan Misi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda

Visi

“Tersedianya Infrastruktur Bina Marga dan Pengairan yang berkualitas, bermanfaat, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan menunjang Kota Samarinda menuju Kota Metropolitan Tahun 2015”

Misi

1. Membangun SDM yang handal dan profesional.
2. Mewujudkan Organisasi yang efisien, dengan tata laksana yang efektif dalam koridor Good Governance.
3. Mendorong berkembangnya Industri Jasa Konstruksi yang memiliki daya saing Nasional dan Global.
4. Mewujudkan kelancaran mobilitas orang dan barang dan mendukung pengembangan wilayah.
5. Mewujudkan sistem jaringan Jalan Strategis Kota yang terintegrasi dengan Jalan Strategis Provinsi.
6. Mewujudkan pengendalian genangan (banjir) secara bertahap, tuntas dan menyeluruh.
7. Mewujudkan jaringan irigasi yang mantap mendukung upaya peningkatan hasil pertanian dan ketahanan pangan

Definisi Konseptional

Definisi konseptional merupakan tahapan dalam memberi batasan mengenai suatu istilah yang diperlukan dalam penelitian ini, pembatasan pengertian tersebut akan mempermudah penulis dalam pemahaman dan juga untuk menghindari adanya sebuah penafsiran dari apa yang diinginkan serta untuk membatasi lingkup penulisan. Adapun yang menjadi definisi konseptional dalam penelitian ini adalah peran perencanaan.

Peran perencanaan adalah suatu persiapan langkah atau kegiatan yang akan dilakukan dengan menyusun dari pemikiran yang logis untuk melaksanakan kegiatan tertentu dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diarahkan bagaimana pencapaian tujuan tersebut secara efektif dan efisien dimana peran perencanaan sebagai suatu proses, sebagai fungsi management dan sebagai suatu keputusan dalam pembangunan jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan dalam penelitian untuk memenuhi kriteria suatu informasi dilapangan sehingga dapat mengetahui data yang perlu diambil. Adapun yang menjadi fokus penelitian Peran perencanaan dalam pembangunan jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda:

1. Perencanaan sebagai suatu proses.
2. Perencanaan sebagai suatu fungsi management.
3. Perencanaan sebagai keputusan.

Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer.
2. Sumber Data Sekunder.
 - a. Dokumen, Laporan dan Evaluasi.
 - b. Buku-buku ilmiah

Dalam penelitian ini penulis menentukan narasumber dilakukan melalui Tehnik Purposive Sampling.

Tehnik pengumpulan Data

Adapun tehnik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)
2. Penelitian Lapangan (Field Research)
 - a. Pengamatan (Observasi)
 - b. Wawancara (Interview)
 - c. Mengumpulkan data (Dokumentasi)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Jalan Pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda menitik beratkan pada upaya-upaya yang dilaksanakan dalam program pembangunan jalan. Dalam mewujudkan pelaksanaan dari program, maka disusun jenis kegiatan yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah tujuan dan sasaran yang akan memberikan arah atas perwujudan suatu visi dan misi.

Peran Perencanaan dalam Pembangunan Jalan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda

Perencanaan Pembangunan merupakan proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan dilakukan untuk mencapai

suatu tujuan tertentu, dimana pilihan tujuan itu dilakukan secara sadar atas dasar skala kebutuhan dan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat yang bersangkutan serta penentuan pilihan cara-cara alternative yang efisien dan rasional guna mencapai tujuan tersebut sesuai dengan sumber – sumber daya yang ada dan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu yang dipilih sebelumnya.

Perencanaan Sebagai Suatu Proses

Bahwa tujuan dibuatnya pembangunan jalan adalah sama yaitu melakukan perencanaan dan usulan kegiatan terlebih dahulu berdasarkan kondisi dilapangan saat ini. Dinas Bina Marga dan Pengairan tidak memiliki tindakan alternative lain dalam pembangunan jalan disebabkan semua itu sudah ada tahapanya dalam pembangunan jalan. Didalam proses pelaksanaannya Dinas Bina Marga dan Pengairan menggunakan Pihak ke 3 atau konsultan perencana dalam membuat jalan tersebut dan dalam pelaksanaannya Dinas Bina Marga dan Pengairan dalam pembangunan jalan ini menggunakan proses pengadaan atau pelelangan sehingga jika perencanaan jalan tidak ada maka otomatis perencanaan jalan tidak berjalan.

Perencanaan sebagai Suatu Fungsi Management

Peran perencanaan pembangunan jalan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda mengusulkan untuk perencanaan tersebut yang kemudian usulan tersebut akan masuk di dalam KAK(Kerangka Acuan Kerja) Perencanaan. Didalam melakukan pengendalian, pelaksanaan dan pengawasan. Dinas Bina Marga dan Pengairan melalui PPK (Penjabat Pembuat Komitmen) yang telah ditunjukkan untuk melakukan pengendalian dan pengawasan tersebut.

Perencanaan Sebagai Keputusan

Perencanaan pembangunan akan berjalan dengan baik apabila hasil perencanaan tersebut sesuai dengan hasil dilapangan. Sehingga apa yang telah direalisasikan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda sudah sesuai dengan perencanaan yang telah diputuskan sebelumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penyajian data fokus penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang Peran Perencanaan Pembangunan Jalan Pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. peran perencanaan sebagai suatu proses sangat penting didalam pelaksanaan pembangunan jalan apabila tidak ada perencanaan maka secara otomatis pelaksanaan pembangunan tidak berjalan. Dengan adanya perencanaan diharapkan terdapat suatu pengarahan kegiatan atau pedoman bagi

pelaksanaan kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan, Adapun perencanaan sebagai suatu proses bertujuan untuk menetapkan tujuan atau maksud serta tujuan yang diinginkan, tindakan-tindakan alternative apa yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan dalam proses pembangunan jalan setelah ditetapkan tujuan tersebut serta mencari pertimbangan dalam menentukan tindakan alternative apa yang akan dilakukan dan bagaimana mengatur atau mengarahkan sumber-sumber yang diperlukan dalam pembangunan jalan dikota Samarinda.

2. Peran perencanaan sebagai fungsi management bahwa proses perencanaan yang dilakukan meliputi pengawasan dan koordinasi yang dimana dengan adanya pengawasan dan koordinasi tersebut maka ditunjuklah PPK (Penjabat Pembuat Komitmen). Selanjutnya perencanaan sebagai fungsi management ini Dinas Bina Marga dan Pengairan melakukan pengaturan waktu, penggunaan dana, pengembangan kegiatan bagi perencanaan pembangunan jalan dan aktivitas rencana program pelaksanaan, management pelaksanaan dan bagaimana pimpinan melakukan pengendalian pelaksanaan. Pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap perencanaan pembangunan jalan dan selanjutnya bagaimana pimpinan melakukan tinjauan pelaksanaan dari perencanaan pembanguna jalan dikota Samarinda
3. Peran Perencanaan sebagai suatu keputusan bahwa perencanaan bukan hanya suatu tindakan tetapi merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Adapun perencanaan sebagai suatu keputusan dalam hal ini Dinas Bina Marga dan Pengairan menjadikan perencanaan sebagai penetapan keputusan apa yang diinginkan dari suatu perencanaan, penetapan untuk merealisasikan keputusan perencanaan, siapa yang akan melakukan perencanaan.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung oleh penulis terdapat saran sebagai berikut :

1. Ketika dalam perencanaan pembangunan jalan hendaknya sudah ditetapkan tindakan-tindakan alternatif apa yang dilakukan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan secara kongkrit setelah tujuan ditetapkan sehingga tindakan alternatif itu sudah jelas dan tidak lagi mengambang.
2. Hendaknya dari pimpinan atau bagian yang berkaitan terus melakukan pengawasan dan koordinasi agar pelaksanaan dalam pembangunan jalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan baik dari segi waktu maupun penggunaan anggaran sehingga tidak lagi menjadi penghambat.
3. Bahwa setiap tahapan pelaksanaan itu hendaknya Dinas Bina Marga dan Pengairan tetap berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan.

aDaftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian (edisi revisi : suatu pendekatan praktek)*. Renika Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Lincolin, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah Yogyakarta* : BPF.
- Bratakusumah, Deddy S, Dan Riyadi, 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah : Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta : Gamedia Pustaka Utama
- Effendi, Bachtiar, 2009. *Pembangunan Daerah otonom Berkeadilan. Yogyakarta* : Kurnia Kalam Semesta, Uhaindo Media dan Offset.
- Indah, Ekawaty, S, 2002, *Proses Penyusunan Perencanaan Pembangunan Tahunan Daerah Kota Samarinda*, Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Iskandar. 2005. *Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Kota Tarakan*. Unmul. Samarinda.
- Iskandar, Edi, 2001, *Diktat bahan kuliah Perencanaan Pembangunan*.
- Kartasasmita, ginanjar, 1996. *Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. PT. Lidesindo. Jakara
- Miles, Matthew B dan Huberman A Michael, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moleong, Lexy, J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muljana, B.S. 2001. *Perencanaan Pembangunan Nasional*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Nugroho, Iwan., dan Dahuri, Rachmin. 2004. *Pembangunan Wilayah*. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta

Paton, Adri, 2004 *Peran Informal Leader Dalam pelaksanaan Pembangunan Desa Perbatasan Kabupaten Malinau*. Disertasi Program Doktor Ilmu Ekonomi Kekhususan ilmu Manajemen Publik. Malang

Riyadi, Supriyadi B. Deddy. 2004, *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

----- . 1994. *Pokok – pokok Pembangunan masyarakat*. Bharata. Jakarta.

Siagian, Sondang, P. 2000. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : P.T. Bumi Aksara.

Sitanggang, H, 1999 *Perencanaan pembangunan: suatu teori dan praktik*, Pustaka Sinar Harapan. Jakarta

Sukartiwi. 1990. *Prinsip Dasar Perencanaan Pembangunan (Pembahasan Khusus Perencanaan Pembangunan Daerah)*. CV Rajawali. Jakarta

Supriady, Dedy. 2005. *Otonomi Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, edisi revisi. Bumi Aksara. Jakarta.

Tjokroamijoyo, Bintoro, 1990, *Perencanaan Pembangunan*, CV. Haji Masagung, Jakarta.

Todaro, Michael. P. 1993. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga. Jakarta

Dokumen – Dokumen :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang – Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004, Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004, Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah
Peraturan Daerah Nomor. 5 Tahun 2001, Tanggal 23 Februari 2001, Tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Samarinda

Sumber Internet :

Syamsiah Badruddin, 2009, *TEORI DAN INDIKATOR PEMBANGUNAN*
<http://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertian-pembangunan/>